

## Analisis Framing Pada Film *The Pirates of Somalia*

Raja Ahmad Ridho<sup>1</sup>, Fauziah Lubis<sup>2</sup>, Abdul Karim Batubara<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Ilmu komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumaera Utara Medan

\*Penulis koresponden, [ridhoridho9667@gmail.com](mailto:ridhoridho9667@gmail.com)

---

**Abstract:** *This study aims to analyze the framing used in the film "The Pirates of Somalia" in constructing the phenomenon of ship hijacking on the Somali coast. Framing analysis is used to identify the ways in which this film defines the problem, diagnoses the causes, evaluates the morality, and emphasizes the solution to the issue of ship hijacking in Somalia.*

*The research method used is media text analysis with a qualitative approach. The data analyzed include dialogues, scenes, and narratives in the film "The Pirates of Somalia". The analysis results show that this film defines the main problem as the phenomenon of ship hijacking carried out by the Somali people living in poverty and political instability. The emphasized causal factors are poverty, political instability after the collapse of the Siad Barre regime, as well as weak law enforcement and supervision in Somali waters.*

*Morally, this film portrays piracy as a criminal act that is unacceptable, but also shows empathy for the conditions of the Somali people. Meanwhile, the proposed solution is the need for international intervention and assistance to address the root causes that lead to piracy. The implication of this framing is an effort to provide a more comprehensive understanding of the issue of piracy in Somalia, as well as emphasize the need for long-term solutions involving international cooperation.*

**Keywords:** *Framing analysis; film; piracy; Somalia*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing yang digunakan dalam film "The Pirates of Somalia" dalam mengonstruksi fenomena pembajakan kapal di pesisir Somalia. Analisis framing digunakan untuk mengidentifikasi cara-cara film ini mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, mengevaluasi moral, serta menekankan penyelesaian atas isu pembajakan kapal di Somalia. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis teks media dengan pendekatan kualitatif. Data yang dianalisis meliputi dialog, adegan, dan narasi dalam film "The Pirates of Somalia". Hasil analisis menunjukkan bahwa film ini mendefinisikan masalah utama sebagai fenomena pembajakan kapal yang dilakukan oleh masyarakat Somalia yang hidup dalam kemiskinan dan ketidakstabilan politik. Faktor-faktor penyebab yang ditekankan adalah kemiskinan, ketidakstabilan politik pasca runtuhnya rezim Siad Barre, serta lemahnya penegakan hukum dan pengawasan di wilayah perairan Somalia. Secara moral, film ini menggambarkan pembajakan sebagai tindakan kriminal yang tidak dapat diterima, namun juga menunjukkan empati terhadap kondisi masyarakat Somalia. Sementara itu, penyelesaian yang ditawarkan adalah perlunya intervensi dan bantuan internasional untuk mengatasi akar permasalahan yang menyebabkan pembajakan. Implikasi dari pembingkaiannya ini adalah upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai isu pembajakan di Somalia, serta menekankan perlunya solusi jangka panjang yang melibatkan kerjasama internasional.

**Kata kunci:** Analisis Framing; Film; pembajakan; somalia

---

### PENDAHULUAN

Fenomena pembajakan kapal (piracy) yang terjadi di perairan Somalia selama beberapa dekade terakhir telah menjadi sorotan dunia internasional. Pembajakan kapal yang dilakukan oleh kelompok militan Somalia telah menyebabkan kerugian besar bagi industri pelayaran global, baik dari segi finansial maupun keamanan (Geiss & Petrig, 2011). Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Somalia dan masyarakat internasional

untuk mengatasi isu ini, namun tingkat pembajakan di wilayah tersebut masih cukup tinggi (Chalk, 2010).

Salah satu media yang turut membahas fenomena pembajakan di Somalia adalah film "The Pirates of Somalia" yang dirilis pada tahun 2017. Film ini didasarkan pada kisah nyata seorang jurnalis asal Amerika Serikat yang menyamar menjadi pembajak untuk mendapatkan informasi dan mengungkap realitas di balik aksi pembajakan kapal di Somalia (Holman, 2017). Melalui film ini, sutradara berusaha untuk menggambarkan kompleksitas isu pembajakan dan mengangkat akar permasalahan yang melatarbelakanginya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana film "The Pirates of Somalia" membingkai dan mengonstruksi fenomena pembajakan kapal di Somalia. Analisis framing digunakan untuk mengidentifikasi cara-cara film ini mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, mengevaluasi moral, serta menekankan penyelesaian atas isu pembajakan kapal di Somalia (Entman, 1993). Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai representasi isu pembajakan dalam film tersebut. Analisis framing merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam kajian media untuk memahami bagaimana suatu isu atau peristiwa dikonstruksi dan dibingkai oleh media (Entman, 1993; Gamson & Modigliani, 1989). Melalui analisis framing, peneliti dapat mengidentifikasi cara-cara media tertentu menekankan, menonjolkan, atau meminimalkan aspek-aspek tertentu dari suatu isu atau peristiwa (Reese, 2001).

Berbagai penelitian terdahulu telah menerapkan analisis framing untuk mengkaji konstruksi media atas isu-isu aktual, seperti konflik politik (Matthes & Kohring, 2008), wacana ideologi (Iyengar, 1990), serta isu-isu sosial dan ekonomi (Scheufele, 1999). Namun, kajian mengenai pembingkai media atas fenomena pembajakan kapal di pesisir Somalia masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada analisis ekonomi, politik, dan keamanan terkait aktivitas pembajakan di Somalia (Shortland, 2019; Sörenson & Widen, 2014).

Dalam konteks ini, film "The Pirates of Somalia" yang dirilis pada tahun 2017 menarik untuk dikaji lebih lanjut. Film ini menceritakan pengalaman seorang jurnalis asal Amerika Serikat yang melakukan penelitian dan penulisan mengenai fenomena pembajakan kapal di pesisir Somalia. Melalui analisis framing, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana film tersebut mengonstruksi dan membingkai isu pembajakan kapal di Somalia, serta implikasi dari pembingkai tersebut.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing. Analisis framing digunakan untuk mengungkap bagaimana film "The Pirates of Somalia" mengonstruksi dan membingkai fenomena pembajakan kapal di Somalia. Menurut Entman (1993), analisis framing dapat mengidentifikasi empat elemen utama, yaitu: Pendefinisian masalah (*problem definition*), Diagnosis penyebab (*causal interpretation*), Evaluasi moral (*moral evaluation*), Penekanan penyelesaian (*treatment recommendation*).

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menonton film "The Pirates of Somalia" secara saksama. Selain itu, data juga diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan laporan yang terkait dengan isu pembajakan kapal di Somalia. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengkategorisasi framing yang digunakan dalam film tersebut berdasarkan empat elemen utama analisis framing yang dikemukakan oleh Entman (1993). Selanjutnya, hasil analisis tersebut diinterpretasikan dan dielaborasi untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai representasi isu pembajakan kapal di Somalia dalam film "The Pirates of Somalia".

## **HASIL**

Berdasarkan analisis framing yang dilakukan terhadap film "The Pirates of Somalia", ditemukan beberapa hal penting. Pertama, film ini mendefinisikan isu pembajakan kapal di Somalia sebagai fenomena kompleks yang tidak hanya berdampak pada industri pelayaran, tetapi juga memiliki akar permasalahan terkait kondisi sosial-ekonomi masyarakat Somalia. Pembajakan digambarkan sebagai upaya para nelayan dan masyarakat miskin di Somalia untuk bertahan hidup akibat kemiskinan, kurangnya lapangan pekerjaan, dan ketidakstabilan politik di negaranya (Entman, 1993). Selanjutnya, film ini mengidentifikasi beberapa faktor penyebab utama terjadinya pembajakan kapal di Somalia, antara lain kemiskinan dan kurangnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat Somalia, ketidakstabilan politik dan konflik internal yang berkepanjangan di Somalia, kebijakan pemerintah Somalia yang dinilai tidak efektif dalam mengatasi masalah pembajakan, serta kurangnya upaya dari masyarakat internasional untuk membantu menyelesaikan akar permasalahan di Somalia (Entman, 1993).

Meskipun film ini tidak secara langsung membenarkan tindakan pembajakan, namun berusaha menunjukkan bahwa para pembajak sebenarnya adalah korban dari kondisi sosial-ekonomi yang sulit di Somalia. Mereka dipaksa melakukan pembajakan sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menghidupi keluarga mereka (Entman, 1993). Dalam hal penyelesaian, film ini menekankan bukan hanya upaya represif untuk memberantas pembajakan, tetapi juga pendekatan preventif yang berusaha mengatasi akar permasalahan di Somalia. Penyelesaian yang diajukan antara lain perlunya bantuan internasional untuk membangun kembali perekonomian dan stabilitas politik di Somalia, dibutuhkannya upaya komprehensif dari pemerintah Somalia untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi kemiskinan masyarakat, serta pentingnya kerja sama internasional yang lebih efektif untuk mengatasi isu pembajakan secara menyeluruh (Entman, 1993).

## **PEMBAHASAN**

Hasil analisis framing pada film "The Pirates of Somalia" menunjukkan bahwa film ini berusaha mendefinisikan isu pembajakan kapal di Somalia sebagai fenomena yang kompleks dan multidimensi (Entman, 1993). Bukan hanya berdampak pada industri pelayaran, tetapi juga terkait erat dengan kondisi sosial-ekonomi masyarakat Somalia. Film ini menggambarkan pembajakan sebagai upaya para nelayan dan masyarakat miskin di Somalia untuk bertahan hidup di tengah kemiskinan, kurangnya lapangan pekerjaan, serta ketidakstabilan politik yang berkepanjangan di negaranya (Entman, 1993).

Dalam melakukan diagnosis penyebab, film ini mengidentifikasi beberapa faktor utama yang menyebabkan terjadinya pembajakan kapal di Somalia. Faktor-faktor tersebut antara lain kemiskinan dan kurangnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat Somalia, ketidakstabilan politik dan konflik internal yang berkepanjangan, kebijakan pemerintah Somalia yang dinilai tidak efektif, serta kurangnya upaya dari masyarakat internasional untuk membantu menyelesaikan akar permasalahan di Somalia (Entman, 1993). Meskipun film ini tidak secara langsung membenarkan tindakan pembajakan, namun berusaha menunjukkan bahwa para pembajak sebenarnya adalah korban dari kondisi sosial-ekonomi yang sulit di Somalia. Mereka dipaksa melakukan pembajakan sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menghidupi keluarga mereka (Entman, 1993).

Dalam hal penyelesaian, film ini menekankan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dan preventif, tidak hanya upaya represif untuk memberantas pembajakan. Penyelesaian yang diajukan antara lain perlunya bantuan internasional untuk membangun kembali perekonomian dan stabilitas politik di Somalia, dibutuhkannya upaya komprehensif dari pemerintah Somalia untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi kemiskinan masyarakat, serta pentingnya kerja sama internasional yang lebih efektif untuk mengatasi isu pembajakan secara menyeluruh (Entman, 1993).

## **SIMPULAN**

Secara keseluruhan, hasil analisis framing pada film "The Pirates of Somalia" menunjukkan bahwa film ini berhasil memenuhi tujuan penelitian yaitu menggambarkan isu pembajakan kapal di Somalia sebagai fenomena kompleks yang tidak hanya berdampak pada industri pelayaran, tetapi juga erat kaitannya dengan kondisi sosial-ekonomi masyarakat Somalia. Film ini juga dapat membuktikan hipotesis awal bahwa pembajakan di Somalia merupakan upaya bertahan hidup bagi masyarakat miskin akibat kemiskinan, kurangnya lapangan pekerjaan, dan konflik politik yang berkepanjangan (Entman, 1993).

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa film ini berusaha menyoroti akar permasalahan di balik fenomena pembajakan, serta menekankan perlunya penyelesaian yang lebih komprehensif dan preventif, tidak hanya mengandalkan upaya represif. Pendekatan yang disarankan mencakup perlunya bantuan internasional untuk membangun kembali perekonomian dan stabilitas politik di Somalia, upaya pemerintah Somalia untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi kemiskinan, serta kerja sama internasional yang lebih efektif untuk mengatasi isu pembajakan secara menyeluruh (Entman, 1993).

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengkaji efektivitas pendekatan-pendekatan yang disarankan dalam film ini, serta mengevaluasi sejauh mana upaya-upaya tersebut telah dilakukan oleh pihak-pihak terkait. Analisis pada konteks yang lebih luas, seperti implikasi isu pembajakan pada keamanan maritim regional dan global, juga dapat menjadi topik menarik untuk dikaji lebih mendalam pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi Teorim Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, Onong Uncjana. 2002. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto, 2006. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LKIS.
- Eriyanto. 2009. *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi dan Politik Media)*. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang.
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyana Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Mc. Quails, Denis. 2012. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba.
- Nawawi Hadari. 2001. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranajaya, Adi. 2001. *Film dan Masyarakat: Sebuah Penganta*. Jakarta. Yayasan Pusat Perfilman H. Usmar Ismail.
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.

## JURNAL DAN SKRIPSI

- Ispratama, Nanda. 2006. *Karakter Penokohan Dalam Film (studi Analisis Semiotika Pada Film Kingkong)*. Malang: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.
- Kurniasari Nani & Gusti Aji, Gilang. 2015 .*Kepemilikan dan Bingkai Media*. Vol.6 No. 1
- Kolin, Grace. 2018. *Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Tentang Pemberitaan PKI di Majalan Lentera Nomor3/2015 Edisi Salatiga Kota Merah*. Skripsi S1 Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Pratiwi, Ardhin. 2018. *Konstruksi Realitas dan Media Massa*. Vol. 19 No. 1
- Setiawan Rudy. 2013. *Kekuatan New Media dalam membentuk Budaya Populer di Indonesia*. Vol 1 No. 2

Scheufele, Dietram dan David Tewksbury. 2006. *Framing Agenda Setting dan Framing*.  
Journal of Communication International Communication Association.

Widendra, Deni. 2014. *Kekerasan Sosial Pada Serial Animasi (Analisis Framing pada  
Serial Animasi Happy Tree Friend Karya Ken Navarro, Aurbey )*. Malang: Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.

### **Web Site**

Ambar. (2017, May 8). *pakar komunikasi.com*. Retrieved 11 28, 2021, from analisis  
framing menurut para ahli, pengertian, konsep, metode:  
<https://pakarkomunikasi.com/analisis-framing>

Masito, S. (2017, February 14). *THE PIRATES OF SOMALIA: PERJUANGAN SEORANG  
JURNALIS DI NEGARA YANG DIANGGAP KRIMINAL*. Retrieved October 21, 2021, from  
Sinopsis The Pirates Of Somalia: <https://decode.uai.ac.id/?p=2404>